

Syawalan di Bukit Sidagura

KLATEN (KR) - Sebanyak 25 gunung ketupat ludes dalam lima menit, diperebutkan ribuan warga pada tradisi syawalan di Bukit Sidagura, Krakitan, Bayat, Klaten, Rabu (17/4). Rangkaian acara dimulai dengan kirab gunung ketupat dari pintu masuk bukit Sidagura. Bupati Klaten, Sri Mulyani dan Wakil Bupati Klaten, Yoga Hardaya beserta jajaran Forkopimda Kabupaten Klaten turut serta dalam arakan gunung ketupat menuju amphitheater bukit Sidagura sebagai venue utama tradisi syawalan. Acara ini merupakan tradisi tahunan yang digelar setiap hari ketujuh di bulan Syawal dalam penanggalan Islam.

Rombongan Bupati disambut tari kreasi dari Sanggar Omah Wayang saat tiba di venue utama tradisi syawalan Sidagura yang telah dipadati oleh masyarakat. Usai sambutan dan doa bersama, arakan gunung ketupat yang dihias dengan aneka sayur dan buah memasuki amphitheater Bukit Sidagura secara berurutan. Diawali barisan Duta Pariwisata Kabupaten Klaten yang membawa udik-udikan dalam keranjang janur.

Kepala Dinas Kebudayaan Pariwisata Pemuda dan Olahraga (Disbudparpora) Kabupaten Klaten, Sri Nugroho menyampaikan, pada tahun ini terdapat 25 gunung ketupat hasil sumbangan beberapa instansi baik pemerintahan maupun non-pemerintahan. Selain itu, pihaknya juga menyediakan ketupat opor siap santap sebanyak 1.000 porsi untuk dibagikan kepada masyarakat yang hadir dalam tradisi tahunan ini.

"Tradisi ini digelar sebagai salah satu bentuk pelestarian budaya nenek moyang berupa ketupat lebaran. Ketupat atau kupat dalam bahasa Jawa memiliki makna ngaku lepat atau mengakui kesalahan yang dilanjutkan dengan saling memberikan maaf," kata Sri Nugroho. (Sit)-f



KR-Sri Warsiti

Warga berebut ketupat.

Anggota IWAPI Jateng UMKM Menengah ke Bawah

SALATIGA (KR) - Ketua Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) DPD Jawa Tengah, Ning Wahyu mengungkapkan jumlah anggota mencapai 3.200 orang di seluruh daerah di Jateng. Dari jumlah itu, 65 persen adalah wanita yang menekuni UMKM menengah ke bawah, kemudian 25 persen menengah ke atas dan sisanya berada di usaha korporasi orientasi ekspor. "Anggota IWAPI Jateng sampai tahun 2024 ini sebanyak 65 persen bergerak di UMKM menengah ke bawah," jelas Ning Wahyu kepada KR, di Salatiga, Kamis (18/4).

Ning Wahyu juga menambahkan perjalanan keteguhan IWAPI dan wanita dalam usaha. Saat pandemi Covid 19 silam, banyak UMKM yang dibangun oleh laki-laki gulung tikar dan UMKM ditangani wanita dalam wadah IWAPI bertahan sampai sekarang ini.

Namun UMKM yang dijalankan laki-laki saat ini mulai bangkit meski pelan pasca pandemi Covid-19. "Usaha para wanita ini yang lebih tangguh. Banyak laki-laki yang putus asa alih profesi saat itu," katanya. IWAPI Jateng juga bekerja sama dengan dinas di pemerintahan daerah untuk membantu UMKM menengah ke bawah.

Sementara itu Penjabat Walikota Salatiga Yasip Khasani selaku Dewan Pembina DPC Ikatan Wanita Pengusaha Indonesia (IWAPI) Salatiga berharap Ketua DPC IWAPI Salatiga yang baru dilantik masa bhakti 2024-2029, Sri Wahyuni, segera move on. Yasip menghadiri pelantikan dan pengukuhan sebagai Ketua DPC IWAPI Salatiga 2024-2029, di Pendapa Pakuwon, Pemkot Salatiga, Kamis (18/4). (Sus)-f

Sampah Lebaran di Wonogiri Naik

WONOGIRI (KR) - Volume sampah selama masa libur lebaran atau H-7 hingga H+7 di perkotaan Wonogiri dilaporkan mencapai 420 ton perhari. Angka tersebut naik sekitar 20 persen jika dibandingkan dengan hari biasa yang berkisar 350 ton/hari.

"Tapi untuk saat ini sampah (yang dibuang) warga sudah berangsur normal di angka 350 ton sehari," ujar Kabid Kebersihan dan Ruang Terbuka Hijau Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Wonogiri Waris Kadarwanto menjawab wartawan, Rabu (17/4).

Menurut dia sampah di daerahnya didominasi sampah ru-

mah tangga. Terbanyak adalah sampah anorganik seperti kemasan bungkus plastik untuk makanan. Meski demikian, terjadi overload sampah di salah satu TPS. TPS yang overload sampah adalah TPS Alas Kethu Kecamatan Wonogiri Kota.

Disebutkan Waris, pihaknya sebenarnya melakukan pelayanan di TPS tersebut. Dua armada dump truck dikerahkan. "Dua armada ini bisa angkut 16 kubik sampah. Tapi masih tidak mampu. Kita akan lakukan tindakan insidental untuk membersihkan TPA Alas Kethu," katanya. (Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Petugas kebersihan DLH Wonogiri sibuk bersihkan tumpukan sampah.

Dengar Pendapat DPRD-Papdesi Wonogiri Tegang

WONOGIRI (KR) - Perwakilan ratusan kepala desa (Kades) yang tergabung dalam Persatuan Aparatur Pemerintah Desa Seluruh Indonesia (Papdesi) Wonogiri, Rabu (17/4) siang, mendatangi gedung DPRD. Mereka minta dewan menggelar hearing guna membahas berita perubahan masa jabatan kades di salah satu media massa.

Ketua Komisi I DPRD Wonogiri Bambang Sadriyanto mengatakan permintaan hearing itu diajukan oleh Papdesi Wonogiri berkaitan dengan statemen anggota FPG DPRD Wonogiri Widiyatno di salah satu media massa terkait perubahan masa jabatan kades.

Dalam hearing itu dibahas

media pemberitaan salah satu media massa itu, Widiyatno berstatemen bahwa perubahan masa jabatan kades yang sebelumnya enam tahun menjadi delapan tahun berpotensi meningkatkan resiko penyalahgunaan kekuasaan. Dalam hearing itu, hadir puluhan perwakilan kades,

Widiyatno dan juga anggota Komisi I DPRD Wonogiri.

Bambang menuturkan, pasca adanya permohonan hearing, Ketua DPRD Wonogiri Sriyono memberikan nota tugas kepada Komisi I DPRD Wonogiri. "Kesimpulannya, itu terjadi mis komunikasi saja. Tapi dari hasil hearing ini semua sudah bisa menerima. Sudah tidak ada yang mengganjal bagi khususnya dari teman-teman kades," kata Bambang.

Apa yang menjadi statemen Widiyatno, imbuh dia, bukan keputusan Komisi I maupun DPRD Wonogiri. Meski demikian, ada

hikmah yang bisa diambil usai hearing itu. "Hikmahnya kita tarik ya, menjadi pembelajaran kita semua dalam berstatemen karena kita adalah pejabat publik sehingga bisa menjaga. Dan harus menghindari membuat orang tidak senang," papar dia.

Sekretaris Papdesi Wonogiri Heri Nur Cahyanto mengatakan dalam hearing itu pihaknya meminta penjelasan dari Widiyatno terkait statemennya dalam hal perubahan masa jabatan kades. Saat sudah mendapatkan keterangan, pihaknya menjelaskan bahwa revisi UU Desa adalah sepenuhnya untuk rakyat. (Dsh)-f

Unwidha Klaten Akan Menambah Program S2

KLATEN (KR) - Universitas Widya Dharma (Unwidha) Klaten menambah tiga dosen berkualifikasi doktor. Selain itu, Unwidha juga sedang mempersiapkan pengajuan pembukaan program S2. "Ada tiga doktor baru khususnya dari bidang ilmu ekonomi dan manajemen. Kita juga sedang mengajukan usul pembukaan program S2, sedang dipersiapkan Werek 1. Minimal pangsa pasar masih terbuka untuk masyarakat di Klaten dan sekitarnya," kata Rektor Unwidha, Prof. Dr H Triyono M.Pd, di sela acara Silaturahmi dan halal bihalal Hari Raya Idul Fitri 1445 H, yang berlangsung di auditorium kampus setempat, Rabu (17/4).

Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI) Klaten Dr H Basuki MM, mengemukakan, Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI) Klaten berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas sumberdaya dosen pada kampus terkemuka di Klaten tersebut. Hal ini juga untuk menjawab tantangan perkembangan dunia pendidikan, serta tuntutan masyarakat yang semakin besar.



KR-Sri Warsiti

Ketua Yayasan dan jajaran bermaaf-maafan dengan segenap civitas akademika dan tamu yang hadir.

"Semakin tingginya animo masyarakat dari berbagai penjurut tanah air untuk kuliah di Unwidha, menjadi tantangan yang harus dijawab oleh yayasan. Yakni untuk terus menyediakan berbagai fasilitas sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan dunia pendidikan," kata Dr H Basuki. Tiga dosen

Unwidha yang meraih gelar doktor tersebut adalah, Dr. Abdul Haris, S.E, M.M, M.Pd (Doktor Ilmu Manajemen). Dr. Agung Nugroho Jati SE MM MPd Ak CA (Doktor Ilmu Ekonomi). Dr Rizy Windar Amelia, SE MAcc Ak CA. (Doktor Ilmu Ekonomi).

Saat ini Unwidha memiliki puluhan dosen dengan kualifikasi

doktor, dan terdapat belasan dosen lain yang sedang studi lanjut program doktor. Dengan demikian, dalam waktu dekat, diharapkan Unwidha sudah akan memiliki sekitar 40 dosen berkualifikasi doktor.

Rektor meminta seluruh dosen hingga pegawai untuk kembali meningkatkan etos kerja dan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat setelah menjalani liburan lebaran. Momentum syawal untuk meningkatkan etos kerja dan hal kebaikan lainnya. Halal bihalal dihadiri Ketua Yayasan Pendidikan Indonesia (YPI) Klaten Dr. H. Basuki MM, Pengawas, para wakil rektor, dosen, mahasiswa dan segenap civitas akademika Unwidha.

"Syawalan itu ada istilah lebar lebur labur luber. Lebaran artinya selesai puasa, lebur itu sirna semoga Allah mengampuni dosa kesalahan kita semua, labur itu putih bersih semoga kembali pada fitrah suci seperti bayi yang baru dilahirkan. Luber dengan harapan semoga kita semua dapat keberkahan dari Allah," kata rektor. (Sit)-f

Kebutuhan BBM Pemudik Jateng-DIY Terpenuhi

SEMARANG (KR) - Pascapuncak arus balik dan telah berakhirnya cuti bersama libur lebaran yang ditetapkan pemerintah sejak 8 - 15 April 2024, Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah mencatat konsumsi BBM jenis Gasoline di Jawa Tengah & DIY tertinggi selama periode tersebut adalah konsumsi saat puncak arus mudik pada 9 April 2024, sebesar 21.533 Kilo Liter (KL/hari).

Angka konsumsi tersebut lebih tinggi sekitar +68% dari rata-rata konsumsi normal harian di Jateng & DIY yaitu 12.824 KL/hari. Namun untuk konsumsi saat puncak

arus balik, angka konsumsi BBM jenis Gasoline tidak lebih tinggi dari saat arus mudik yaitu di angka 18.955 KL/hari yang terjadi pada 13 April 2024 atau H+3 lebaran dengan kenaikan sekitar +48% dari rata-rata konsumsi normal harian.

Dari catatan arus mudik dan arus balik tersebut terdapat fenomena konsumsi yang menarik yaitu perbedaan hari pada lonjakan konsumsi di SPBU di ruas Tol Trans Jawa dan lonjakan konsumsi secara keseluruhan di provinsi Jateng dan DIY. Hal ini disampaikan oleh Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga

Region Jawa Bagian Tengah, Brasto Galih Nugroho kepada KR, Kamis (18/4) di Semarang.

"Kenaikan konsumsi saat puncak arus mudik di ruas tol terjadi di H-2 lebaran (8/4) dan secara wilayah Jateng dan DIY justru puncak konsumsi di H-1 (9/4) kemudian di puncak arus balik, konsumsi puncaknya secara Jateng dan DIY terjadi di H+3 (13/4) namun konsumsi puncaknya di ruas tol terjadi di ruas tol trans Jawa terjadi di H+4 (14/4)," ungkap Brasto.

Berbeda dengan tren konsumsi BBM Gasoline untuk arus mudik dan balik, tren konsumsi avtur untuk penerbangan di bandara wilayah Jawa Tengah dan DIY terjadi di H-5 lebaran (5/4) naik hingga +120% dari rerata konsumsi harian dan untuk arus balik terjadi di H+5 lebaran (15/4) yang naik hingga +48% dengan konsumsi terbesar di Bandar Udara Internasional Yogyakarta, Kulonprogo.

Adapun untuk selama masa arus mudik dan arus balik lebaran 2024, layanan tambahan pengisian BBM selama di ruas tol menggunakan motoris,

Brasto mengungkapkan sebaran konsumen yang dilayani oleh Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah sebanyak 52 konsumen. "8 dari 52 konsumen yang memanfaatkan layanan motoris kami berada di titik jalur wisata, sisanya didominasi dari rest area sekitar tol trans Jawa yang didominasi oleh pembelian Pertamax di rest area KM 456A Salatiga," jelas Brasto.

Pertamina Patra Niaga Region Jawa Bagian Tengah mengapresiasi seluruh pihak yang telah bersinergi selama SATGAS RAFI 2024 ini, diantaranya Pemerintah Provinsi, Pemerintah Kota, Pemerintah Daerah, serta TNI dan Polri. Corporate Secretary Pertamina Patra Niaga, Irto Ginting menyampaikan bahwa Satuan Tugas Ramadhan dan Idul Fitri (SATGAS RAFI) 2024 tetap aktif hingga 21 April. "Meski puncak arus balik terlewati, Pertamina Patra Niaga tetap siaga hingga akhir satgas di 21 April nanti untuk memonitor kebutuhan BBM, LPG dan Avtur di lapangan hingga berakhirnya arus balik nanti," jelas Irto. (Cha)-f



KR-Chandra AN

Pengisian avtur Pertamina untuk pesawat pengangkut mudik pada arus balik dari Bandara Internasional A Yani Semarang.



Komisi D Minta Sarpras Terminal Tipe B Harus Memadahi

KETUA Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri minta kepada Pemprov Jawa Tengah untuk mengecek kembali sarana dan prasarana yang ada di terminal B Pekalongan. Menghadapi arus mudik tahun ini, sarana dan prasarana yang ada di terminal B Pekalongan harus memadai.

Alwin Basri mengatakan hal ini saat kunjungan meninjau Terminal Tipe B di Kajen, Kabupaten Pekalongan, pekan lalu. Terminal tersebut milik Pemprov Jawa Tengah. Komisi D dalam beberapa pekan ini melakukan kunjungan kerjanya ke terminal untuk melihat kesiapan sarana dan prasarana dalam menghadapi arus mudik Lebaran.

Komisi D minta kepada Dinas Perhubungan supaya mengecek kembali sarana dan prasarana di terminal karena saat Lebaran tetap menjadi posko dan masih difungsikan sebagai sarana pemindahan penumpang yang menggunakan moda bus/minibus. Cek kembali kondisi jalan di sekitar terminal, rambu-rambu lalu lintasnya, lampu juga harus dilihat. Jangan sampai malam hari kondisi terminal gelap atau remang-remang. Faktor



Alwin Basri

keamanan dan kelancaran lalu lintas saat mudik Lebaran, maka pengelola terminal tetap harus siap. Komisi D menganggap Dishub maupun kepolisian sudah memiliki peta rawan kemacetan maupun kecelakaan di Jawa Tengah. Untuk itu lokasi yang menjadi kerawanan berlalu lintas harus mendapatkan perhatian serius. Komisi D menilai keadaan di terminal B Kajen tidak terawat dan kurang memadai sebagai terminal. Seharusnya pengelola terminal harus mengembangkan fasilitas yang lebih memadai.

Untuk mengatasi kemacetan khususnya saat arus mudik dan balik, Dishub Pekalongan diminta untuk memperhatikan pasar tumpah, tempat pariwisata, exit toll, dan stasiun agar kepadatan arus lalu lintas tetap terkendali dan mudik menjadi nyaman. Untuk fasilitas terminal Komisi D minta agar disediakan ruko-ruko yang lebih lengkap dan tempat peristirahatan yang layak. (*)-f

(Disampaikan oleh Ketua Komisi D DPRD Jateng Alwin Basri kepada wartawan KR Biro Semarang Budiono Isman-Anf)